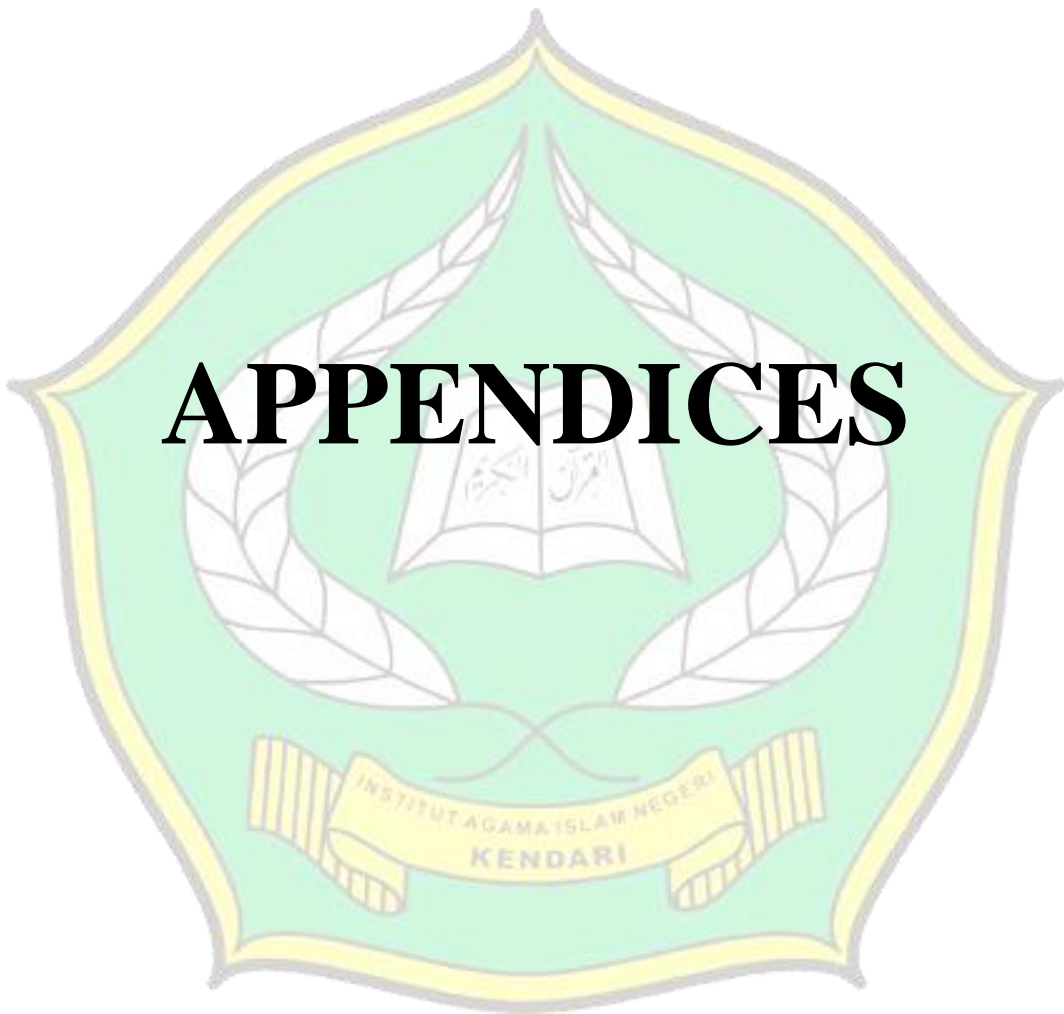


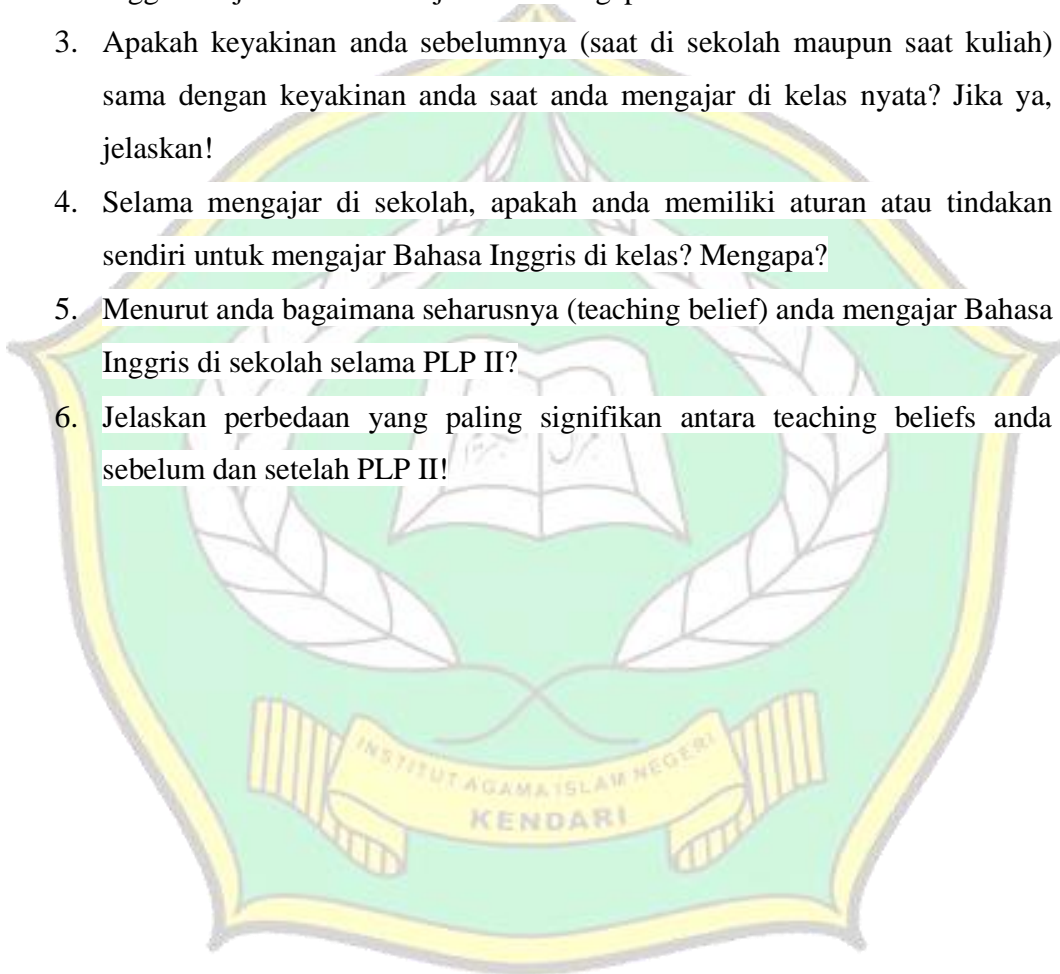
APPENDICES



Appendix 1: Reflection sheet

The Guideline of Reflection Sheet for the participants

1. Saat SMP/SMA dulu, menurut anda bagaimana seharusnya seorang guru Bahasa Inggris mengajar di kelas?
2. Saat menjalani kuliah di Prodi Tadris Bahasa Inggris, apakah anda mengalami perubahan pandangan tentang bagaimana seharusnya Bahasa Inggris diajarkan di kelas? jelaskan mengapa
3. Apakah keyakinan anda sebelumnya (saat di sekolah maupun saat kuliah) sama dengan keyakinan anda saat anda mengajar di kelas nyata? Jika ya, jelaskan!
4. Selama mengajar di sekolah, apakah anda memiliki aturan atau tindakan sendiri untuk mengajar Bahasa Inggris di kelas? Mengapa?
5. Menurut anda bagaimana seharusnya (teaching belief) anda mengajar Bahasa Inggris di sekolah selama PLP II?
6. Jelaskan perbedaan yang paling signifikan antara teaching beliefs anda sebelum dan setelah PLP II!



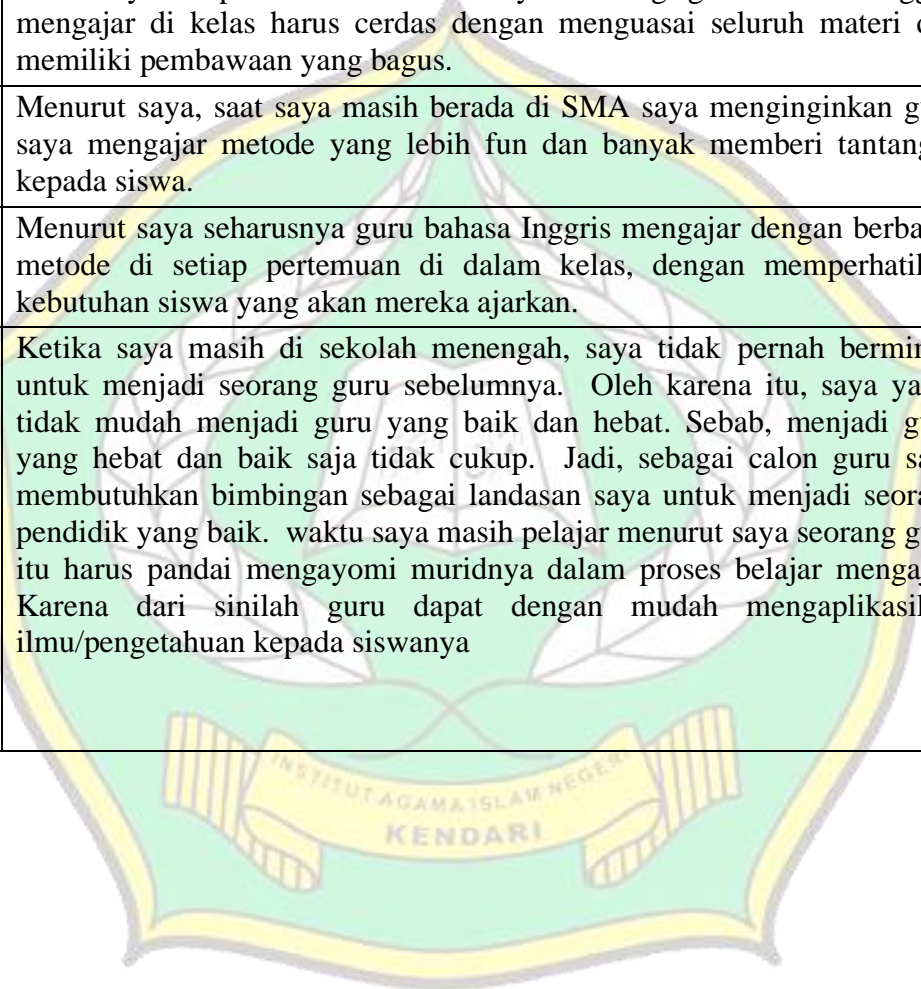
Appendix 2: Raw data from participants' reflection

Q3. Apakah keyakinan anda sebelumnya (saat di sekolah maupun saat kuliah) sama dengan keyakinan anda saat anda mengajar di kelas nyata? Jika ya, jelaskan!

P1	Tidak sama , karena seperti di awal dulu sy anggap seorang guru itu haarus pintar, harus pake bahasa inggris full, harus tegass.. Nah pas sa kuliah da bergeser itu keyakinan jadi untuk skrg mnurutku guru itu nda harus pintar, mengajar jg nda harus full english bisa kita mix biar siswa jg sambil belajar kalau dgr kita bicara dan harus having fun..
P2	<u>ya sama</u> , akan tetapi keyakinan saya juga bertambah selain seorang guru harus bisa memanfaatkan segala metode dan media yang mampu menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan aktif. disamping itu guru juga harus memberikan materi dengan menggunakan media menarik dan mampu meningkatkan kemampuan berfikir siswa secara kritis. seorang guru juga harus bisa membuat siswa nya merasa nyaman saat belajar dan guru juga harus bisa menjadi teman bagi siswanya sehingga saat siswa mengalami kendala dalam pembelajaran siswa menjadi berani dan sedikit lebih terbuka tentang kendala yang ia alami. hal ini sangat berguna karena guru bisa mengetahui langkah apa yang harus ia lakukan selanjutnya untuk mengatasi kendala yang dialami oleh para siswanya.
P3	Menurut saya, pada saat di bangku SMP/ SMA. Seharusnya guru bahasa Inggris yang mengajar dikelas, menyiapkan metode pembelajarang yang seru agar siswa tidak mudah bosan.
P4	Tidak . Setelah saya mengajar di kelas nyata, saya menerapkan apa yang saya yakini dan itu rupanya membuahkan hasil. Setiap sebelum memulai kelas, saya menunjukkan video pendek atau bacaan dalam bahasa Inggris. Setelah itu, siswa mencari kosa kata baru dan ketika mereka tahu merekapun menggunakannya dalam berkomunikasi untuk memudahkan mereka mengingatnya.
P5	<u>Iya sama</u> , karena pandangan guru bagai saya adalah seorang pendidik yang mengajarkan hal hal yang berkaitan dengan materi dikuasanya.
P6	Seharusnya seorang guru mengajarkan bahasa Inggris menggunakan metode yang menarik, unik, dan mudah dipahami penyampaian materinya
P7	tidak sama . Keyakinan saya sebelum saya di sekolah maupun saat kuliah berbeda dengan keyakinan saya saat mengajar di kelas nyata. Karena saya memiliki keyakinan bahwa mengajar bahasa Inggris harus dengan cara yang semenarik mungkin

P8	tidak sama. Saat sekolah belum terpikirkan keyakinan dan bagaimana metode mengajar. Tapi selama di prodi TBI yang dimana setiap semester banyak sekali ilmu yang di berikan mengenai persiapan apa yang perlu dilakukan ketika ingin mengajar di sekolah dan lain". Dengan ilmu yang di dapatkan sehingga tercipta kepercayaan diri dan keyakinan untuk berani mengajar secara langsung siswa di sekolah karena selama beberapa semester itu kami selaku mahasiswa TBI ada beberapa matkul yang mengharuskan untuk membuat video mengajar dan secara otomatis dapat melatih kepercayaan diri dan kemampuan diri dalam mengajar.
P9	Ya sama. saya rasa keyakinan saya saat kuliah sama dengan ketika saya mengajar di kelas nyata ketika magang. Bagaimana saya harus bisa mentransfer materi pelajaran dengan mempertimbangkan kemampuan siswa saya yang macam-macam. Mulai dari sifat dan sikap maupun kebutuhan siswa (students' needs)
P10	Ya, karena keyakinan saya dari dulu sampai sekarang sama. Misalnya dulu ketika saya masih di SMP/SMA saya berpikir seorang guru terutama guru bahasa inggris harus mengejar dengan kreatif, menyenangkan, Konsisten, menganggap semua siswa sama, tidak berkata-kata kasar terhadap siswa yang nakal atau susah paham terhadap pembelajaran akan tetapi mencari cara atau melakukan pendekatan dengan siswa itu sehingga siswa itu berubah.
P11	Berbeda. Pada saat saya masih di bangku sekolah saya berpikir bahwa <u>guru hanya mengajarkan ilmu pengetahuan kepada seluruh siswa dan membimbing siswa</u> agar menjadi orang yang baik. Tetapi, ketika saya telah menjadi pre service teacher selama beberapa bulan, keyakinan saya tentang mengajar berubah yaitu saya berpikir bahwa menjadi guru tidak semudah yang saya lihat. Guru tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu pengetahuan tetapi guru juga berperan untuk mendidik para siswa nya agar menjadi lebih baik dan juga memikirkan strategi pembelajaran yang baik agar siswa bisa menyukai pembelajaran yang sedang diajarkan dan juga dapat dengan mudah mengerti pembelajaran
P12	Keyakinan saya sebelumnya dan sekarang berbeda ketika mengajar di kelas nyata. Karna telah saya jelaskan sebelumnya bahwa saya pikir <u>mengajar bahasa inggris itu sama seperti mengajar mata pelajaran lainnya, cukup meminta siswa mencatat saja.</u> Tapi, mengajar bahasa inggris membutuhkan keseriusan dalam proses mengajar, kita perlu menyiapkan materi dan media pembelajaran dengan baik.
P13	Memperhatikan seluruh siswa apakah sudah paham dengan materi yang di berikan

P14	Seharusnya seorang guru dapat menjelaskan materi dengan singkat namun jelas, dan selalu menanyakan pemahaman siswanya, jika salah satu siswa ada yang belum paham, maka tugas seorang guru untuk menjelaskan secara individu ke siswa tersebut.
P15	Iya. Dikarenakan pelajaran bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran yang kurang diminati oleh sebagian siswa maka Seorang guru bahasa Inggris harus bisa menjelaskan materi dengan cara yang menyenangkan.
P16	Dulu saya berpikir bahwa seharusnya seorang guru bahasa inggris mengajar di kelas harus cerdas dengan menguasai seluruh materi dan memiliki pembawaan yang bagus.
P17	Menurut saya, saat saya masih berada di SMA saya menginginkan guru saya mengajar metode yang lebih fun dan banyak memberi tantangan kepada siswa.
P18	Menurut saya seharusnya guru bahasa Inggris mengajar dengan berbagai metode di setiap pertemuan di dalam kelas, dengan memperhatikan kebutuhan siswa yang akan mereka ajarkan.
P19	Ketika saya masih di sekolah menengah, saya tidak pernah bermimpi untuk menjadi seorang guru sebelumnya. Oleh karena itu, saya yakin tidak mudah menjadi guru yang baik dan hebat. Sebab, menjadi guru yang hebat dan baik saja tidak cukup. Jadi, sebagai calon guru saya membutuhkan bimbingan sebagai landasan saya untuk menjadi seorang pendidik yang baik. waktu saya masih pelajar menurut saya seorang guru itu harus pandai mengayomi muridnya dalam proses belajar mengajar. Karena dari sinilah guru dapat dengan mudah mengaplikasikan ilmu/pengetahuan kepada siswanya



P20	<p>Keyakinan mengajar saya telah berubah ketika saya menjadi guru saat melakukan praktik mengajar di sekolah. Saya memiliki keyakinan mengajar yang berbeda. Saya percaya bahwa siswa tidak harus selalu belajar dari seorang guru. Artinya, guru bukanlah satu-satunya sumber ilmu bagi siswa. Mereka dapat belajar secara mandiri dan aktif melalui berbagai sumber, seperti internet, buku, teman sebaya bahkan lingkungan yang dapat memberikan pembelajaran. Seorang guru menjadi fasilitator siswa dalam proses pembelajaran. Dengan belajar mandiri, siswa dapat membangun pemikiran yang lebih kritis dan melatih mereka untuk berkreasi dalam belajar. Saat saya mengajar di kelas nyata, saya memberikan motivasi belajar yang tinggi kepada para siswa dalam belajar bahasa. Saya yakin bahwa di antara faktor sosial dan emosional, motivasi seorang guru memiliki peran yang sangat kuat bagi siswa dalam belajar terutama dalam penguasaan bahasa. Seorang guru dapat memberikan motivasi ini melalui praktik pedagogis tertentu. Salah satu contohnya, saya mencoba merancang materi dengan konten yang menarik dan menerapkan metode pengajaran bahasa yang menyenangkan bagi siswa, seperti memberikan pengajaran vocabulary/Grammar skill yang diintegrasikan dengan game di dalam kelas. Itupun harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga dapat mencapai tujuan dan hasil pembelajaran yang diharapkan.</p>
-----	--

Q4. Selama mengajar di sekolah, apakah anda memiliki aturan atau tindakan sendiri untuk mengajar Bahasa Inggris di kelas? Mengapa?

P1	<p>Ya, karena setiap orang memiliki metode yang berbeda-beda yang di anggap baik untuk di terapkan di kelas mereka masing2, termasuk saya.. Saya punya referensi lain yang menurut saya baik, dan kemudian saya terapkan di kelas saya.</p>
P2	<p>selama mengajar disekolah saya membuat classroom rules yang harus siswa patuhi saat pembelajaran berlangsung. hal ini saya terapkan agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik. saat awal mengajar saya belum menerapkan classroom rules dan terdapat beberapa siswa yang seenaknya keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung hal ini yang membuat saya membuat peraturan didalam kelas agar siswa menjadi lebih disiplin dan pelajaran bisa berlangsung dengan lancar.</p>

P3	Iya. Saya memiliki aturan/tindakan sendiri untuk mengajar di kelas, seperti sebelum memulai pembelajaran siswa akan menyebutkan kembali kosa kata yang telah diberikan sebelumnya. Karena hal ini akan menambah kosa kata mereka, memudahkan mereka untuk berbicara dalam bahasa Inggris, dan selalu mengingatnya.
P4	Tentu. Saya memiliki beberapa kebiasaan yang menjadi ciri khas di kelas saya diantaranya yaitu, setiap siswa harus memiliki 1 pasangan dalam belajar. Siswa boleh memilih dengan siapa dia akan melakukan diskusi, konsultasi, maupun saling koreksi. Saya membebaskan mereka untuk memilih sendiri alasannya adalah untuk membuat mereka nyaman dalam belajar, mereka akan menemukan teman yang menurut mereka bisa membantu akudan nyaman untuk berekspresi.
P5	Saya biasanya menetapkan beberapa aturan dalam kelas misalnya kelas harus aktif, kelas tidak boleh gaduh, tidak boleh berbicara yang tidak sepatasnya atau melakukan gerakan yang tidak seharusnya. Mengapa demikian? Karena peraturan tersebut dapat menjadi batasan bagi siswa dan guru sehingga siswa tidak berbuat seenaknya dan tetap patuh pada peraturan yang telah dibuat.
P6	Dalam disiplin pengajaran saya, saya ingin ketika saya mengajar bahasa Inggris kelas saya harus adil dan konsisten. Kemudian siswa harus mengetahui beberapa aturan dan produsen ketika berada didalam kelas seperti tidak boleh terlambat masuk kelas, mengangkat tangan ketika akan bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan, tidak boleh berisik ketika proses belajar sedang berlangsung, dan meminta izin ketika akan ke kamar mandi dan memahami konsekuensi yang dihasilkan untuk mematuhi dan melanggar aturan. Ini adalah beberapa rules saya ketika akan mengajar bahasa Inggris. Dengan menerapkan aturan sendiri seperti ini ketika mengajar akan memudahkan saya dalam mengontrol siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu, untuk menertibkan siswa siswa-siswi agar tidak membuat kegaduhan ketika proses belajar berlangsung, terutama siswa (laki-laki).
P7	Iya. Saya memiliki aturan dan tindakan sendiri untuk mengajar bahasa Inggris. Misalnya, siswa harus tetap tenang didalam kelas dan mengulangi kata yang saya sebutkan dalam bahasa Inggris. Hal ini agar siswa dapat paham dengan apa yang saya ucapkan dan tidak membuat keributan selama pelajaran berlangsung.
P8	Iya, saya memiliki aturan. Yang menjadi alasan saya membuat aturan untuk di kelas yang akan diajar agar dapat menanamkan jiwa disiplin dan tata krama yang baik. Bukan berarti siswa tidak disiplin dan tidak sopan. Hanya saja alangkah lebih baiknya adanya aturan sehingga dapat membuat siswa dapat menghargai guru yang akan mengajar dan meminimalisir hal" yang tidak diinginkan di kelas seperti kegaduhan dan lain-lain.

P9	Ada beberapa aturan yang saya terapkan. Saya membolehkan menggunakan hp dengan Syarat ketika saya menginstruksikan untuk mencari informasi terkait materi, seperti kamus atau lainnya. Harus izin ketika keluar dari kelas dengan alasan yang masuk akal.
P10	Tidak,, karena saya menjalankan aturan yang sudah ada sebelumnya seperti siswa yang aktif akan mendapat point lebih dan sebaliknya siswa yang tidak aktif tidak akan mendapatkan point, kemudian kita harus pintar menempatkan sikap, misalnya tegas ada waktunya dan bercanda ada waktunya sehingga siswa tidak jengkel ataupun meremehkan kita. Aturan itu sudah diterapkan guru sebelumnya dan saya tetap meneruskannya.
P11	Ya. Pada saat kelas pembelajaran bahasa inggris saya mewajibkan siswa untuk membawa kamus bahasa inggris agar mereka lebih mudah dalam mengerjakan latihan bahasa inggris dan kosa kata mereka akan meningkat, dan saya juga menerapkan sistem poin plus minus. Tujuannya agar siswa bisa disiplin. Tetapi saya tidak terlalu ketat dalam memilih aturan
P12	Tentu saya punya aturan sendiri ketika mengajar bahasa inggris. Itu karena sebagai guru bahasa inggris saya tidak hanya menggunakan peraturan mengajar yang ditetapkan oleh sekolah. Namun, saya juga membutuhkan aturan sendiri sebagai tambahan dari aturan yang ada agar proses mengajar saya di kelas lebih efektif.
P13	ya. saya memiliki aturan ketika mengajar dikelas yang berfungsi sebagai pengingat agar siswa betul betul dalam belajar, hal tersebut memudahkan saya untuk mengatur kelas tersebut
P14	Saya memiliki beberapa aturan untuk murid yang saya ajarkan di karenakan kelas yang saya ajarkan berisi laki-laki dan tidak ada perempuan yang mana sangat susah untuk di atur
P15	Biasanya aturan yang saya gunakan yaitu membuat kuis diawal pertemuan mengenai materi pada pertemuan sebelumnya dan tiap siswa harus membuat contoh kalimat/kata seperti pada materi sebelumnya.
P16	Selama mengajar disekolah, saya tidak memiliki aturan ataupun tindakan yang spesifik.
P17	Ya, saya memiliki aturan atau sebuah tindakan dalam kelas yang saya ajar, hal itu merupakan usaha saya untuk membangun siswa lebih disiplin dalam belajar dan termotivasi.
P18	Iya, karena pada saat kita mulai untuk mengajar di kelas nyata banyak hal-hal yang tidak terduga yang terjadi secara alami di dalam kelas, sesuai dengan kebutuhan siswa didalam kelas

P19	Karena saya menyadari menjadi guru yang menyenangkan bagi siswa juga cukup penting untuk membangun kedekatan dengan mereka. Meskipun kami dikenal sangat terbuka kepada mereka namun kami tetap teguh dan dihormati oleh mahasiswa dan itulah cita-cita saya di masa depan.
P20	Ya, pasti. Demi menciptakan kelas yang kondusif selama proses belajar mengajar bahasa Inggris, saya memiliki aturan terkait hal ini. Saya meyakini bahwa setiap guru memiliki gaya mengajar yang berbeda dan tentunya untuk tujuan pegjaran dengan nuansa yang berbeda pula. Begitupun dengan diri saya yang mulai melakukan praktik mengajar sebagai guru di salah satu sekolah. Berdasarkan pengalaman, saya menerapkan salah satu aturan dengan memanfaatkan skill speaking siswa. Misalnya, ketika saya melihat kondisi para siswa yang sering keluar masuk kelas dengan alasan pergi ke kamar mandi setiap jam pembelajaran berlangsung, saya meminta mereka untuk mengucapkan permohonan izin (untuk keluar dari ruangan kelas) dengan menggunakan bahasa Inggris. Saya memanfaatkan moment tersebut sebagai pembelajaran para siswa dalam mengaplikasikan penggunaan bahasa Inggris dalam ruang lingkup kelas sehingga mereka akan lebih mudah terlatih dan terbiasa berbahasa Inggris. Saya percaya bahwa segala hal yang terbiasa dilakukan akan lebih mudah untuk selalu diingat. Selain itu, saya juga menerapkan aturan umum bagi para siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang dapat menjadikan para siswa fokus pada penjelasan guru dihadapan mereka. Sehingga, para siswa dapat memahami serta menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan guru dengan baik. Misalnya, dilarang ribut, dilarang makan, dilarang memainkan handphone, dilarang keluar masuk kelas kecuali ada hal penting yang harus diselesaikan, dan lain sebagainya. Dengan adanya aturan-aturan tersebut, siswa dapat dibimbing untuk selalu fokus pada mata pelajaran yang sedang berlangsung.

Q5. Menurut anda bagaimana seharusnya (teaching belief) anda mengajar Bahasa Inggris di sekolah selama PLP II?

P1	Seharusnya, saya harus bisa lebih fun, lebih berkontribusi dengan siswa, dan harus banyak mengajak siswa untuk bisa aktif di dalam kelas.
P2	selama plp 2 saya menerapkan hal-hal yang diajarkan oleh dosen saya selama masa pembekalan sebelum kegiatan plp 2 diadakan. Setiap minggu saya menggunakan metode dan media pembelajaran yang berbeda sehingga siswa tidak merasa bosan selama prose

	pembelajaran berlangsung. saya menerapkan hal ini karena saya berpendapat jika saya mengajar hanya dengan memberi materi dan tugas pada siswa maka pembelajaran tersebut akan terasa lebih monoton bahkan akan membuat siswa cepat merasa bosan.
P3	Menurut saya, teaching belief tidak hanya tentang keyakinan diri. Namun, teaching belief menyangkut beberapa hal seperti menciptakan suasana kelas yang seru, mengetahui minat belajar siswa, menyiapkan media pembelajaran, dan mengenali siswa lebih akrab.
P4	Menurut saya, teaching beliefs yang tepat adalah saya yakin bahwa semua siswa bisa belajar bahasa Inggris dengan metode yang menyenangkan. Selain itu, siswa bisa mempelajari bahasa Inggris sesuai dengan strategi belajar mereka sendiri. Dengan begitu, ini dapat membantu mereka untuk lebih percaya diri dalam belajar.
P5	Sebenarnya tidak ada ekspektasi tertentu terkait bagaimana seharusnya saya mengajar bahasa Inggris selama PPL. Karena sebagai seorang guru saya tentunya sudah belajar mengetahui manajemen kelas dan bagaimana seharusnya seorang guru bertindak.
P6	Sebagai seorang guru saya percaya bahwa menjaga motivasi yang tinggi kepada siswa adalah salah satu hal terbaik yang akan membantu proses pembelajaran berjalan dengan baik karena sebagai guru saya berperan penting dalam membantu siswa untuk membangun motivasi mereka. Selain itu, saya yakin sangat penting untuk membangun suasana yang mendukung dan santai di kelas agar siswa lebih nyaman ketika proses belajar sedang berlangsung. Ini adalah teaching beliefs yang seharusnya saya terapkan pada saat mengajar bahasa Inggris ketika PLP II di sekolah.
P7	Menurut saya, seharusnya saya bisa memberikan pengetahuan saya tentang bahasa Inggris dengan membentuk kegiatan yang bisa diaplikasikan secara nyata.
P8	Menurut saya, sebelum turun langsung di sekolah kita harus mengetahui bagaimana sistem pendidikan dan kurikulum yang digunakan. Selain itu guru, staf dan kepala sekolah, bagaimana lingkungan sekolahnya dan semua yang berhubungan dengan sekolah yang di tuju. Teaching belief pasti akan bisa berubah-ubah. Teaching belief saya tentu harus di buat menyesuaikan kurikulum K13 karena di sekolah tersebut menggunakan K13. Selain itu membuat metode pembelajaran, lesson plan, tujuan pembelajaran dan lain" menyesuaikan kurikulum dan sistem pendidikan di sekolah tersebut.
P9	Saya harus betul" menganalisis antara needs siswa saya atau background siswa saya dengan materi yang akan saya ajarkan kepada mereka. Demi tujuan pembelajaran yang bisa tercapai maksimal. Dan harus bersabar menghadapi macam-macam siswa yang memiliki karakter beda-beda. Begitupun kemampuan mereka dalam menangkap materi yg disampaikan.
P10	Menurut saya seharusnya saya mengajar bahasa Inggris dengan lebih kreatif lagi misalnya saya harus memikirkan media apa yang harus

	saya gunakan atau metode apa yang harus saya gunakan agar ketika mengajar bahasa inggris tidak selalu menggunakan work sheet.
P11	Saya harus menyiapkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa karena saya melihat bahwa para siswa merasa bosan dan mengantuk pada saat belajar bahasa inggris dikelas sehingga saya harus menyiapkan metode pembelajaran dengan sangat baik
P12	Guru harus memiliki teaching belief sesuai dengan apa yang guru telah pahami pada situasi di kelas. bukan hanya memahami kebutuhan siswa melainkan guru juga harus menyiapkan materi yang kreatif dan baik agar ketika dalam proses mengajar dapat berjalan dengan lancar.
P13	sebagai seorang calon guru saya harus menguasai materi yang akan diajarkan dan harus kreatif
P14	Saya lebih memberi materi dan juga motivasi kepada murid yang saya ajarkan dan selalu menunjukkan hal-hal positif kepada mereka agar percaya mereka bisa tau bahasa inggris
P15	Menurut saya belajar bahasa Inggris harus menyenangkan. Seorang guru harus bisa memposisikan diri, bisa bersikap friendly ke siswa agar siswa bisa enjoy saat belajar dan bersikap tegas ke siswa yang sangat tidak pernah memperhatikan materi (namun tetap menjelaskan secara individu ke siswa tersebut).
P16	Seharusnya, mengajar bahasa inggris bisa dilakukan dengan dengan berbagai cara jadi proses pengajarannya tidak monoton. Mengajar bahasa inggris harus bisa lebih kreatif karena ini adalah salah satu faktor dalam membangun minat belajar siswa. penggunaan media belajar mengajar juga salah satu faktor yang terpenting. sebagai guru dalam mengajar bahasa inggris, kita harus lebih banyak melakukan pendekatan dengan lebih mengenal karakter kelas dan menyiapkan segalanya sebelum proses pembelajaran berlangsung. seperti, memastikan alur kelas dengan menyediakan lesson plan agar pembelajaran lebih teratur, menyiapkan materi dan membawakan materi dengan fun, mampu membangkitkan suasana dalam kelas dan lainnya. Mengajar bahasa inggris menurut saya lumayan sulit karena sesuai pengalaman saya, siswa banyak yang merasa kesulitan dalam belajar bahasa inggris yang merupakan bahasa asing yang jarang mereka gunakan. hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam mengajar bahasa inggris dimana dibutuhkan usaha yang lebih lagi dalam mentransfer materi pembelajaran kepada siswa.
P17	Teaching beliefs saya adalah membuat strategi mengajar yang baik, memotivasi siswa dalam belajar, selalu memberikan tantangan pada siswa-siswi dan menciptakan lingkungan atau situasi yang baik dikelas.
P18	Seharusnya saya menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas tersebut, dengan memperhatikan atau meninjau situasi, kondisi, dan karakter siswa didalam kelas.

P19	<p>Ada berbagai aspek yang harus dimiliki seorang guru. Seperti, mampu menciptakan metode atau strategi pengajaran yang kreatif yang dapat membantu siswa menjadi aktif dan lebih percaya diri. Selain itu, sebagai guru, saya ingin terhubung dengan siswa saya. Saya percaya bahwa guru harus memberikan perhatian kepada siswa dan melibatkan mereka dalam proses belajar mengajar untuk menarik perhatian siswa karena tanpanya siswa dapat merasa bosan dan kehilangan minat dalam pembelajaran. Dan yang terpenting adalah guru adalah motivator yang mampu memotivasi siswa untuk belajar. Mentalitas yang kuat juga diperlukan seorang guru untuk menghadapi siswa dengan kepribadian yang berbeda-beda dari masing-masing individu. Selain itu, pendidikan tidak hanya mengembangkan kecerdasan siswa tetapi juga mengembangkan kemampuan emosional siswa. Pendidikan harus menciptakan orang yang peduli dengan orang lain. Oleh karena itu tujuan pendidikan harus mencakup dan mengajarkan aspek intelektual, personal, dan moral kehidupan.</p>
P20	<p>Bagi saya, ada beberapa teacher beliefs yang akan saya terapkan sebagai pendekatan pengajaran saya. Pertama, saya menerapkan variasi metode pembelajaran yang berbeda. Saya percaya bahwa dalam suatu proses pembelajaran ada peserta didik yang memiliki gaya belajar (learning style) yang berbeda-beda. Oleh karena itu penerapan berbagai metode pembelajaran yang berbeda menjadi sangat penting. Dalam hal ini, beberapa siswa mengungkapkan preferensi belajar dengan apa yang mereka lihat daripada mendengarnya. Oleh karena itu, saya sebagai guru di kelas harus pandai memodifikasi dan menyesuaikan metode pengajaran saya dengan sebaik mungkin agar dapat memenuhi preferensi belajar sebagian besar siswa saya. Jika saya menemukan beberapa siswa yang menunjukkan gaya belajar tertentu, maka saya harus merancang metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Misalnya ada beberapa siswa yang menyukai pembelajaran yang menyenangkan, sehingga saya sebagai guru dapat memasukkan beberapa permainan terintegrasi ke dalam pembelajaran agar tetap nyaman saat belajar dan mudah untuk mendapatkan pemahaman materi secara keseluruhan. Para siswa juga harus didorong untuk selalu menggunakan gaya belajar sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan baru di masa depan sesuai dengan kepribadiannya. Kedua, saya memberikan motivasi belajar yang tinggi kepada siswa saya dalam belajar bahasa. Saya yakin bahwa di antara faktor sosial dan emosional, motivasi seorang guru memiliki peran yang sangat kuat bagi siswa dalam belajar terutama dalam penguasaan bahasa. Seorang guru dapat memberikan motivasi ini melalui praktik pedagogis tertentu. Salah satu contohnya, saya akan mencoba membuat metode pengajaran saya yang diisi dengan berbagai konten menarik. Itu harus sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan siswa dan menciptakan suasana yang mendukung. Ketiga, dalam proses</p>

pengajaran bahasa, saya mencoba untuk fokus memberi tahu siswa tentang bahasa dan membuat mereka menggunakannya. Saya ingin siswa selalu diberi kesempatan untuk mempraktikkan berbagai fitur bahasa saat berinteraksi dengan teman sekelas atau penutur asli lainnya. Ini akan memudahkan siswa berbicara dalam bahasa Inggris sambil mengumpulkan banyak kosakata baru. Selain itu, mereka juga akan terbiasa melafalkan bahasa Inggris dengan lancar tanpa kendala.

Appendix 3: Thematic coding (thematic analysis) data from participants' reflection

1	Apakah keyakinan anda sebelumnya (saat di sekolah maupun saat kuliah) sama dengan keyakinan anda saat anda mengajar di kelas nyata? Jika ya, jelaskan!					
2			Before (pink)		After (blue)	
3	P1	<p>Tidak sama, karena seperti di awal dulu sy anggap seorang guru itu haarus pintar, harus pake bahasa inggris full, harus tegass.. Nah pas sa kuliah da bergeser itu keyakinan jadi untuk skrg mnurutku guru itu nda harus pintar, mengajar jg nda harus full english bisa kita mix biar siswa jg sambil belajar kalau dgr kita bicara dan harus having fun..</p>				
4		<p>ya sama, akan tetapi keyakinan saya juga bertambah selain seorang guru harus bisa memanfaatkan segala metode dan media yang mampu menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan aktif. disamping itu guru juga harus memberikan materi dengan menggunakan media menarik dan mampu meningkatkan kemampuan berfikir siswa secara kritis. seorang guru juga harus bisa membuat siswa nya merasa nyaman saat belajar dan guru juga harus bisa menjadi teman bagi siswanya sehingga saat siswa mengalami kendala dalam pembelajaran siswa menjadi berani dan sedikit lebih terbuka tentang kendala yang ia alami. hal ini sangat berguna karena guru bisa mengetahui langkah apa yang harus ia lakukan selanjutnya untuk mengatasi kendala yang dialami oleh para siswanya.</p>	berubah	karena seperti di awal dulu sy anggap seorang guru ri	Nah pas sa kuliah da bergeser itu keyakinan jadi untu	

Apakah keyakinan anda sebelumnya (saat di sekolah maupun saat kuliah) sama dengan keyakinan anda saat anda mengajar di kelas nyata? Jika ya, jelaskan!						
A	B	C	D	E	F	G
P4	<p>Tidak. Setelah saya mengajar di kelas nyata, saya menerapkan apa yang saya yakini dan itu rupanya membuahkan hasil. Setiap sebelum memulai kelas, saya menunjukan video pendek atau bacaan dalam bahasa Inggris. Setelah itu, siswa mencari kosa kata baru dan ketika mereka tahu merekapun menggunakannya dalam berkomunikasi untuk memudahkan mereka mengingatnya.</p>	berubah			setelah saya mengajar di kelas nyata, saya menerapkan apa yang saya	
P5	<p>ya sama, karena pandangan guru bagi saya adalah seorang pendidik yang mengajarkan hal hal yang berkaitan dengan materi dikuasainya.</p> <p>Tidak. Hal ini dikarenakan pada saat mengajar secara langsung dikelas nyata sangat berbeda dengan apa yang saya yakini pada saat saya disekolah dan kuliah itu karena ketika saya mengajar dikelas nyata saya mengalami dan tahu secara langsung bagaimana cara mengajar yang sesungguhnya, sedangkan pada saat saya kuliah dan sekolah saya tidak mengalaminya secara langsung jadi saya tidak tahu caranya. Hal inilah yang membuat mengapa keyakinan saya berubah pada saat sekolah/kuliah dan pada saat mengajar kelas nyata.</p>	sama				
P6	<p>tidak sama. Keyakinan saya sebelum saya di sekolah maupun saat kuliah berbeda dengan keyakinan saya saat mengajar di kelas nyata. Karena saya memiliki keyakinan bahwa mengajar bahasa Inggris harus dengan cara yang semenarik mungkin</p>	berubah	sedangkan pada saat saya kuliah dan sekolah saya tic		Hal ini dikarenakan pada saat mengajar secara langsung dikelas nyata s	
P7	<p>tidak sama. Saat sekolah belum terpikirkan keyakinan dan bagaimana metode mengajar. Tapi selama di prodi TBI yang dimana setiap semester banyak sekali ilmu yang di berikan mengenai persiapan apa yang perlu dilakukan ketika ingin mengajar di sekolah dan lain". Dengan ilmu yang di</p>	berubah			Karena saya memiliki keyakinan bahwa mengajar bahasa Inggris harus	

Apakah keyakinan anda sebelumnya (saat di sekolah maupun saat kuliah) sama dengan keyakinan anda saat anda mengajar di kelas nyata? Jika ya, jelaskan!

A	B	C	D	E	F	G
P10	Ya, karena keyakinan saya dari dulu sampai sekarang sama. Misalnya dulu ketika saya masih di SMP/SMA saya berpikir seorang guru terutama guru bahasa Inggris harus mengajar dengan kreatif, menyenangkan, Konsisten, menganggap semua siswa sama, tidak berkata-kata kasar terhadap siswa yang nakal atau susah paham terhadap pembelajaran akan tetapi mencari cara atau melakukan pendekatan dengan siswa itu sehingga siswa itu berubah.	sama	ketika saya masih di SMP/SMA saya berpikir seorang sama			
P11	Berbeda. Pada saat saya masih di bangku sekolah saya berpikir bahwa guru hanya mengajarkan ilmu pengetahuan kepada seluruh siswa dan membimbing siswa agar menjadi orang yang baik. Tetapi, ketika saya telah menjadi pre service teacher selama beberapa bulan, keyakinan saya tentang mengajar berubah yaitu saya berpikir bahwa menjadi guru tidak semudah yang saya lihat. Guru tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu pengetahuan tetapi guru juga berperan untuk mendidik para siswa nya agar menjadi lebih baik dan juga memikirkan strategi pembelajaran yang baik agar siswa bisa menyukai pembelajaran yang sedang diajarkan dan juga dapat dengan mudah mengerti pembelajaran	berubah	Pada saat saya masih di bangku sekolah saya berpi	Tetapi, ketika saya telah menjadi pre service teacher selama beberapa		
P12	Keyakinan saya sebelumnya dan sekarang berbeda ketika mengajar di kelas nyata. Karna telah saya jelaskan sebelumnya bahwa saya pikir mengajar bahasa Inggris itu sama seperti mengajar mata pelajaran lainnya, cukup meminta siswa mencatat saja. Tapi, mengajar bahasa Inggris membutuhkan keseriusan dalam proses mengajar, kita perlu menyiapkan materi dan media pembelajaran dengan baik.	berubah	sebelumnya bahwa saya pikir mengajar bahasa Inggris	Tapi, mengajar bahasa Inggris membutuhkan keseriusan dalam proses		



Appendix 4: Attachment of Research Permit from Campus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 0963/In.23/FT/TL.00/05/2021 17 Mei 2021
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

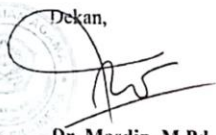
Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Wa Ode Nur Aminah Amaliah
NIM : 17010106005
Jurusan : Pendidikan Bahasa
Prog. Studi : Tadris Bahasa Inggris
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing : Dr. Sitti Nurfaidah S.Pd, M.Ed

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di IAIN Kendari dengan judul skripsi:

“The Shift Of Teaching Beliefs Of Pre- Service Teacher After Field Teaching Practice”

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Masdin, M.Pd
NIP. 196712311999031065

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari;
2. Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris FATIK IAIN Kendari.

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*

Appendix 5: Attachment of Research Permit from BALITBANG



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 20 Mei 2021

K e p a d a

Yth Rektor IAIN Kendari
Di -

KENDARI

Nomor : 070/1610/Balitbang/2021
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor :
0963/In.23/FT/TL.00/05/PP/2021 tanggal 17 Mei 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa
di bawah ini :

Nama : WA ODE NUR AMINAH AMALIAH
NIM : 17010106005
Prodi : Tadris Bahasa Inggris
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : IAIN Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara
dalam rangka penyusunan KTl/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"THE SHIFT OF TEACHING BELIEFS OF PRE-SERVICE TEACHER AFTER FIELD
TEACHING PRACTICE".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 20 Mei 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan
dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS

Dr. Drs. LA ODE MUSTAFA MUCHTAR M.Si

Pembina Tk I, Gol. IV/b
Nip. 19740104-199302 1 001

T e m b u s a n

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari,
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari,
3. Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris FTIK IAIN Kendari di Kendari,
4. Mahasiswa yang Bersangkutan.

CURRICULUM VITAE

PERSONAL DATA

1. Name : Wa Ode Nur Aminah Amaliah
2. Place/Date of Birth : Wanci, 29st December, 1998
3. Genre : Female
4. Status : Student
5. Religion : Islam
6. Phone Number : 087721915363
7. Address : Jl. Laute 3 Kel. Mandonga Kec. Mandonga, Prov. Sulawesi Tenggara.
8. E-mail : nuraminahamaliah12345@gmail.com



PARENTAL DATA

1. Name of Parents
 - a. Name of Father : H. Arifin Nato S.E
 - b. Name of Mother : Hj. Murniati S.E
2. Name of Sister & Brothers :
 1. Wd. Nur Arfiani S.Pd., M.Pd
 2. Wd. Nurul Latifah S.Kep
 3. Ld. Muhammad Alfateh Arifin S.Pd

EDUCATIONAL BACKGROUND

1. SD : SDN 10 Mandonga 2011
2. SMP : MTs Darul Ulum Ahuhu 2014
3. SMA : Man 1 Kendari 2017
4. College : Institut Agama Islam Negeri Kendari (IAIN)

Kendari, , 2021

The Researcher

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wa Ode Nur Aminah Amaliah'.

Wa Ode Nur Aminah Amaliah
NIM.17010106005